

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $Z = -3,742$ dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian *Peer Group Support* berpengaruh signifikan terhadap penurunan *Diabetes Burnout Syndrome* pada pasien Diabetes Melitus. Penurunan tersebut ditandai dengan berkurangnya jumlah responden pada kategori distress tinggi dari 16 responden (80,0%) menjadi 5 responden (25,0%), meningkatnya responden pada kategori distress sedang menjadi 12 responden (60,0%), serta munculnya 3 responden (15,0%) yang berada pada kategori tidak ada distress setelah intervensi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Peer Group Support* efektif dalam menurunkan *Diabetes Burnout Syndrome* pada pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

1. Aktif Mengikuti *PEER Group Support*: Ikutilah pertemuan kelompok sebaya secara rutin setiap bulan.
2. Berbagi Pengalaman: Ceritakan kesulitan yang dialami selama menjalani pengobatan kepada sesama anggota kelompok.

3. Bertukar Strategi Perawatan Diri: Bagikan cara mengatur pola makan, aktivitas fisik, dan pengobatan yang membantu menjaga kondisi tetap stabil.
4. Membangun Dukungan Berkelanjutan: Simpan kontak sesama anggota kelompok untuk saling mengingatkan jadwal kontrol dan pengobatan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

1. Integrasikan Materi: Masukkan *PEER Group Support* ke dalam pembelajaran keperawatan medikal bedah.
2. Selenggarakan Simulasi: Latih mahasiswa memfasilitasi kelompok sebaya pada kegiatan praktik.
3. Laksanakan Pengabdian Masyarakat: Libatkan mahasiswa dalam pendampingan kelompok pasien Diabetes Melitus.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

1. Bentuk Kelompok Sebaya: Sediakan program *PEER Group Support* bagi pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam.
2. Jadwalkan Pertemuan Rutin: Laksanakan kegiatan kelompok minimal satu kali setiap bulan.
3. Sediakan Fasilitator: Tugaskan perawat sebagai pendamping selama kegiatan berlangsung.
4. Manfaatkan Media Komunikasi: Buat grup WhatsApp untuk berbagi edukasi dan mengingatkan jadwal kontrol.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Gunakan Desain yang Lebih Kuat: Terapkan desain *quasi-experimental* atau *randomized controlled trial*.
2. Perpanjang Durasi Intervensi: Laksanakan *PEER Group Support* selama 6–8 minggu.
3. Tambahkan Variabel Penelitian: Teliti hubungan *Diabetes Burnout Syndrome* dengan *self-efficacy* atau kualitas hidup.
4. Perluas Lokasi Penelitian: Libatkan lebih dari satu rumah sakit agar hasil penelitian lebih representatif.

